

BULETIN STATISTIK SEKTORAL

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam

14 MARET 2025

<https://satudata.batam.go.id>

VOL. 27



KESEHATAN MASYARAKAT

oleh Andri Nurahman, SE.

DI EDISI INI

**SARANA KESEHATAN
TENAGA KESEHATAN
DOKTER
PERAWAT
KASUS PENYAKIT**

Tim Redaksi:

Tresna Yudhistira, SS, M.Si.

Andri Nurahman, SE.

M. Jasroj, S.IP.

Tengku Indra Darmawan, S.IP.

Retza Bahitar Anugrah, S.St.

Rini Afriyani, S.Pd., MM.



Halo Sobat data, dalam edisi kali ini kita akan membahas tentang data kesehatan masyarakat di Kota Batam.

Sobat Data, Kota Batam sebagai kota industri sekaligus pintu gerbang internasional di Provinsi Kepulauan Riau, terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakatnya. Data statistik kesehatan terbaru memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi fasilitas kesehatan, tenaga medis, serta beban penyakit yang dihadapi.

Pada tahun 2024, Kota Batam mencatatkan jumlah fasilitas kesehatan yang cukup memadai. Terdapat 22 rumah sakit, yang terdiri dari: 3 rumah sakit milik pemerintah, 18 rumah sakit swasta dan 1 rumah sakit khusus. Selain itu, tersebar 21 puskesmas, 21 puskesmas pembantu, 196 klinik dan balai kesehatan, serta 23 rumah bersalin yang menopang pelayanan dasar kesehatan. Posyandu dan polindes turut hadir untuk menjangkau kelompok rentan seperti ibu hamil, bayi, dan balita, khususnya di wilayah pinggiran dan pulau-pulau.

Ketersediaan tenaga kesehatan juga menjadi kekuatan utama dalam menunjang layanan medis. Sebanyak 1.425 tenaga dokter, 2.682 perawat dan 1.294 bidan tercatat bertugas di seluruh wilayah Kota Batam. Jumlah ini diperkuat oleh 422 apoteker dan 94 ahli gizi, yang berperan penting dalam memastikan pelayanan farmasi dan nutrisi masyarakat.

Sementara itu, beban penyakit menular masih menjadi perhatian serius. Penyakit seperti tuberkulosis (3.501 kasus), diare (9.570 kasus), pneumonia (2.765 kasus), dan demam berdarah (902 kasus) menunjukkan bahwa upaya promotif dan preventif kesehatan perlu terus diperkuat. Penyakit seperti campak, kusta, dan malaria, meskipun jumlahnya lebih kecil, tetap menunjukkan adanya celah dalam cakupan imunisasi dan kontrol lingkungan.

Secara keseluruhan, Kota Batam menunjukkan kemajuan dalam penyediaan layanan kesehatan, namun tantangan seperti kesenjangan layanan antarwilayah dan beban penyakit menular memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan peningkatan koordinasi antarinstansi, penguatan layanan primer, dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan kualitas kesehatan masyarakat Batam dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan kota yang dinamis ini.

Sarana dan Fasilitas Kesehatan

Ketersediaan fasilitas dan fasilitas kesehatan merupakan indikator penting dalam mengukur akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Di Kota Batam, tercatat adanya:

Sarana dan Fasilitas Kesehatan di Kota Batam - 2024

Sarana & Fasilitas	Jumlah
Rumah Sakit Pemerintah	3 unit
Rumah Sakit Swasta	18 unit
Puskesmas	21 unit
Puskesmas Pembantu	63 unit

Sumber: <https://satudata.batam.go.id> (diolah)

Kehadiran berbagai jenis fasilitas ini menunjukkan bahwa Batam memiliki infrastruktur kesehatan yang relatif baik untuk ukuran kota industri dan kepulauan. Namun, sebaran yang tidak merata masih menjadi tantangan, terutama di wilayah hinterland atau pulau-pulau kecil.

Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan serta keterampilan melalui pendidikan kesehatan.

Jumlah Dokter dan Perawat - 2024

Dokter & Perawat	Jumlah
Dokter Umum	803 Orang
Dokter Spesialis	380 Orang
Dokter Gigi	242 Orang
Perawat	2,617 Orang
Perawat Gigi	65 Orang

Dokter di puskesmas daerah memegang peran penting sebagai garda terdepan layanan kesehatan, tidak hanya memberikan pengobatan (kuratif), tetapi juga melakukan upaya pencegahan penyakit (preventif), edukasi masyarakat (promotif), serta menjalankan berbagai program nasional seperti imunisasi, penanggulangan stunting, dan pengendalian penyakit menular.

Bidan di puskesmas daerah berperan vital dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pemeriksaan kehamilan, persalinan, perawatan pascamelahirkan, serta imunisasi bayi dan balita.

Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya - 2024

Tenaga Kesehatan	Jumlah
Bidan	1.294 Orang
Analisis	303 Orang
Apoteker	422 Orang
Asisten Apoteker	615 Orang
Pengatur Gizi	94 Orang
Non Paramedis Lainnya	1.782 Orang

Sumber: <https://satudata.batam.go.id> (diolah)

Kasus Penyakit

Sepanjang tahun 2024, Kota Batam mengalami peningkatan signifikan pada beberapa jenis penyakit, baik yang bersifat tidak menular maupun menular.

Jumlah Kasus Penyakit - 2024

Penyakit	Jumlah
DBD	871 Orang
Diare	11,378 Orang
HIV/AIDS	822 Orang
IMS (Infeksi Menular Seksual)	109 Orang
Malaria	69 Orang
TB Paru	4,87 Orang
Campak	82 Orang
Kusta	18 Orang
Pneumonia	925 Orang

Sumber: <https://satudata.batam.go.id> (diolah)

Kasus diare meningkat hampir dua kali lipat dari 5.337 kasus pada 2023 menjadi 11.378 kasus pada 2024. Sementara itu, kasus TBC melonjak dari 1.516 menjadi 4.870 kasus dalam periode yang sama. Faktor lingkungan dan perilaku masyarakat menjadi sorotan utama dalam peningkatan ini.